

ABSTRAK

Pengertian Sistem Pengendalian Internal adalah proses yang dijalankan oleh dewan komisaris, manajemen dan personel lain entitas yang di desain untuk memberikan keyakinan memadai tentang perncapaian tiga golongan: a) Keandalan pelaporan keuangan, b) Efektifitas dan efisiensi operasi, c) Kepatuhan terhadap hukum dan peraturan yang berlaku, karena hal tersebut menembus kegiatan operasional organisasi dan merupakan bagian internal dari kegiatan manajemen dasar. Pengendalian internal hanya menyediakan keyakinan memadai, bukan keyakinan mutlak. Pengertian sistem akuntansi keuangan daerah yaitu serangkaian aktivitas yang tersusun secara sistematis yang dimulai dari prosedur, penyelenggaraan, peralatan dan elemen dalam fungsi akuntansi untuk menghasilkan laporan keuangan pemerintah daerah sebagai bentuk pertanggungjawaban atas pelaksanaan APBD.

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh sistem pengendalian internal dan sistem akuntansi keuangan daerah terhadap kualitas laporan keuangan. Unit penelitiannya adalah Badan Pengelolaan Keuangan dan Aset Kota Bandung dan sasaran penelitiannya adalah pegawai yang bekerja di bagian akuntansi, Badan Pengelolaan Keuangan dan Aset Kota Bandung dengan jumlah sampel 25 orang.

Jenis metode penelitian yang akan digunakan oleh penulis adalah bersifat deskriptif asosiatif. Metode deskriptif adalah suatu metode dimana teknik yang digunakan dalam mengumpulkan data dilakukan melalui bentuk hipotesis yang diajukan berupa hipotesis asosiatif. Teknik analisa yang digunakan adalah regresi linier sederhana dan berganda.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa sistem pengendalian internal dan sistem akuntansi keuangan daerah berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan adalah sebesar 66,9%. Sedangkan sisanya yaitu sebesar 33,1%. merupakan pengaruh faktor lain diluar variabel yang sedang diteliti.

Kata Kunci: Sistem Pengendalian Internal, Sistem Akuntansi Keuangan Daerah dan Kualitas Laporan Keuangan.